

STUDI ETNOGRAFI OLAHRAGA TRADISIONAL METEMPENG GANDONG DI DESA BANYUNING

Oleh

Yosep Bartholomeus Dwi Yuliyanto, NIM 1916011055

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan olahraga tradisional Metempeng Gandong di Desa Banyuning. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian adalah Lurah Desa Banyuning, Kelian Banjar Adat Desa Banyuning Tengah, tokoh masyarakat, penggiat seni dan penggiat olahraga tradisional. Ditinjau dari studi etnografi olahraga tradisional metempeng gandong sejarah, sarana dan prasaranan olahraga tradisional metempeng gandong, cara bermain olahraga tradisional metempeng gandong, dan peraturan olahraga tradisional metempeng gandong. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara triangulasi data yang menggunakan 3 teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara. Adapun tahapan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Disimpulkan bahwa sejarah olahraga tradisional metempeng gandong diprediksi mulai dimainkan sejak tahun 1700-an saat dibangunnya Pura Gede Pemayun. Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu batu yang berbentuk pipih, tempat yang luas dan masih tanah. Cara bermain pemain ini harus memiliki lawan yang seimbang dan melakukan suit untuk menentukan siapa yang akan menggendong batu dan siapa yang akan digendong. Pemenang ditentukan saat salah satu pemain berhasil mengenai batu yang sudah dilempar sebelumnya Peraturan pemenang yaitu kalo batu yang dilempar mengenai batu yang sudah dilempar terlebih dahulu.

Kata kunci: etnografi, olahraga tradisional, metempeng gandong

**ETHNOGRAPHIC STUDIES OF TRADITIONAL SPORTS
WALKING GANDONG IN BANYUNING VILLAGE**

By

***Yosep Bartholomeus Dwi Yuliyanto, NIM 1916011055
Health and Recreation Physical Education Study Program***

ABSTRACT

This study aims to describe the traditional sport of Metempeng Gandong in Banyuning Village. This research is qualitative research with ethnographic approach. The subjects of the study were Banyuning Village Subdistrict, Kelian Banjar Adat Banyuning Tengah Village, community leaders, art activists and traditional sports activists. Judging from ethnographic studies of traditional sports metemeng gandong history, facilities and infrastructure of traditional sports metemeng gandong, how to play traditional sports metemeng gandong, and regulations of traditional sports metemeng gandong. Data collection techniques are carried out by triangulating data using 3 techniques, namely observation, interviews, and documents. The research instrument uses interview guidelines. The stages of data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation and verification. It is concluded that the history of the traditional sport of metempeng gandong is predicted to be played since the 1700s when Pura Gede Pemayun was built. The facilities and infrastructure used are flat-shaped stones, large places and still soil. How to play this player must have a balanced opponent and perform a suit to determine who will carry the stone and who will be carried. The winner is determined when one of the players manages to hit a stone that has been thrown before The winning rule is if the stone thrown hits the stone that has been thrown first.

Keywords: *ethnography, traditional sports, metempeng gandong*